

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Dan Pengembangan Pengetahuan Siswa Siswi Smp Makassar Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad)

Mukriani^{1*}, Yermi², Utari³, Zumrotul Ula⁴, Ricda Nurhikmayanti Hamzah⁵, Suriani Bahrnun⁶, Lorensius Lonik⁷

¹ Program Studi Keperawatan, STIKes Gunungsari Makassar

² Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, UPRI Makassar

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

⁴ Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

⁵ Program Studi kebidanan, Universitas Islam Makassar

⁶ Program Studi Profesi Ners, STIKes Tanawali Takalar

⁷ Program Studi Keperawatan, STIKes Gunung Sari Makassar

ABSTRACT

Basic efforts to overcome these problems require correct and comprehensive knowledge about reproductive health in order to achieve good reproductive health. The purpose of this community service activity is to increase students' knowledge about the Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health. The method used in the Community Service activity is education and development of knowledge of Makassar junior high school students about the three basic threats to adolescent reproductive health (TRIAD). The results of community service are an increase in students' knowledge about the three basic threats to adolescent reproductive health. The conclusion of this activity is the formation of a group of teenagers who can be used as Agents of Change or agents of renewal.

Keywords: Education, Knowledge Development, Students, Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health, Makassar

ABSTRAK

Upaya dasar untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar dan komprehensif agar dapat mencapai kesehatan reproduksi yang baik. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja. Metode yang digunakan kegiatan PkM adalah edukasi dan pengembangan pengetahuan siswa siswi SMP Makassar tentang tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD). Hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu adanya peningkatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pengetahuan siswa tentang tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok remaja yang bisa dijadikan sebagai Agent of Change atau agen pembaharu.

Kata Kunci: Edukasi, Pengembangan Pengetahuan, Siswa Siswi, Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja, Makassar

*Korespondensi : Mukriani

*Email : mukriani@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Undang - Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Pembangunan Keluarga dan Kependudukan telah menguraikan dengan jelas tentang segala hal terkait pembangunan keluarga dan masalah kependudukan diantaranya kesehatan reproduksi.

Menurut Direktorat Bina Ketahanan Remaja dalam Sunarti (2018), masa remaja merupakan masa usia pancaroba, pencarian jati diri diiringi dengan rasa keingintahuan remaja yang besar, diperkuat dengan arus teknologi dan informasi yang semakin canggih menyebabkan remaja mempunyai perilaku tidak sehat dan berisiko terkena Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (Natalia, Sunarti, & Astuti, 2014). Penelitian Yulianti D (2018) menyebutkan remaja yang dihadapkan pada masalah sosial diantaranya kemampuan untuk merencanakan kehidupan berkeluarga dan merancang masa depan agar tidak bersikap meruhikan orang lain, dan mempunyai kecakapan hidup terutama menyiapkan kesiapan mental (Yulianti, 2018).

Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang menentukan bagi kehidupan masa depan remaja selanjutnya. kondisi remaja dengan berbagai masalahnya yang salah satunya adalah Triad KRR yang berhubungan dengan permasalahan kesehatan reproduksi remaja menuntut masing-masing remaja untuk memperoleh akses dan informasi seluas-luasnya

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mengenai dunia yang dihadapinya dan pentingnya menata masa depan dengan cerdas.

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, yang diharapkan dimasa depan mampu meneruskan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini agar lebih baik. Dalam mempersiapkan generasi muda juga sangat tergantung kepada kesiapan masyarakat yakni dengan keberadaan budayanya. Termasuk didalamnya tentang pentingnya memberikan filter tentang perilakuperilaku yang negatif, yang antara lain: minuman keras, mengkonsumsi obat terlarang, seks bebas dan lain-lain yang dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit HIV/AIDS.

World Health Organization (WHO) melaporkan kasus HIV/AIDS pada tahun 2012 sebanyak 3,5 juta orang di Asia Tenggara dan data Kemenkes melalui Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes, hingga tahun 2011 tercatat anak penderita HIV/AIDS sebanyak 742 kasus, dan angka ini meningkat dibandingkan tiga tahun sebelumnya yaitu 351 kasus (Fauziyah, Shaluhiyah, & Prabamurti, 2018).

Data Kementerian Kesehatan Tahun 2015 yang dikutip dari Rahmawati, dkk (2016), sejumlah 27,6% jumlah penduduk Indonesia adalah remaja, dan data yang menyedihkan adalah terdapat jumlah yang tinggi untuk kehamilan pada remaja (Rahmawati, Purnomo, & NurLatif, 2016).

Kondisi ini dikuatkan dari data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2013 yang menuliskan jumlah penduduk remaja usia 14-19 tahun sebanyak 34 juta (19,6%) dan angka kejadian seks bebas di seluruh kota besar di Indonesia melebihi 50%. Rasa ingin tahu yang besar pada remaja, selalu ingin mencoba hal-hal baru, dan lainnya, jika tidak sesuai dengan kebutuhan maka bisa berbahaya dan menjadi masalah sosial. Tindakan remaja yang menyebabkan masalah social diantaranya yaitu seks bebas dikalangan remaja. Seks bebas menimbulkan tingginya kasus penularan HIV/AIDS dikalangan remaja.

Upaya dasar mencegah terjadinya masalah sosial adalah memberikan informasi secara berkesinambungan dan terus menerus terutama tentang seksualitas, karena remaja mempunyai potensi seksual aktif disebabkan pengaruh hormon yang berdampak pada meningkatnya dorongan seksual, sedangkan kondisi lingkungan seringkali didapatkan akses

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

informasi yang tidak cukup dan tepat untuk remaja (Zaen, Asfriyati, & Tukiman, 2017). Tindakan remaja yang menyebabkan masalah sosial diantaranya yaitu seks bebas dikalangan remaja. Seks bebas menimbulkan tingginya kasus penularan HIV/AIDS dikalangan remaja. World Health Organization (WHO) melaporkan kasus HIV/AIDS pada tahun 2012 sebanyak 3,5 juta orang di Asia Tenggara dan data Kemenkes melalui Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes, hingga tahun 2011 tercatat anak penderita HIV/AIDS sebanyak 742 kasus, dan angka ini meningkat dibandingkan tiga tahun sebelumnya yaitu 351 kasus (Fauziyah, Shaluhiyah, & Prabamurti, 2018).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD) yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA melalui penyuluhan. Manfaat kegiatan adalah terbentuknya kelompok remaja yang bisa dijadikan sebagai Agent of Change atau agen pembaharu yang bisa mengajak teman-teman sebayanya pada kegiatan positif. Sebagaimana diketahui, remaja menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bergaul dengan teman-temannya, sehingga pengaruh besar ada pada temannya. Kecanggihan teknologi saat ini, memudahkan akses setiap orang memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan biologis, kebutuhan fisik, maupun kebutuhan akan eksistensi diri termasuk kebutuhan informasi. Rasa ingin tahu yang besar pada remaja, selalu ingin mencoba hal-hal baru, dan lainnya, jika tidak sesuai dengan kebutuhan maka bisa berbahaya.

II. METODE

Metode kegiatan adalah edukasi dan pengembangan pengetahuan siswa siswi SMP Makassar tentang tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD) yang terdiri dari tiga materi yaitu Seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA. Materi diberikan dengan menggunakan media yang berisi pertanyaan tentang kesehatan reproduksi. Pelaksanaan kegiatan yaitu bulan 05 Mei 2024 dengan sasaran kegiatan adalah siswa siswi SMP Makassar dengan jumlah target sasaran yaitu 36 orang dengan kriteria adalah siswa siswi SMP di Makassar yang aktif berorganisasi di sekolah.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini peserta antusias dalam mendengarkan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dan melakukan dengan mengajukan pertaannya tentang upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja saat ini.

Teknik Pengumpulan dan Analisa Data dengan isian pertanyaan yang tertulis dalam kuesioner, dengan pertanyaan tentang tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja meliputi pertanyaan tentang seksualitas 7 pertanyaan, HIV/AIDS 7 pertanyaan dan NAFZA 7 pertanyaan. Hasil pengolahan data dikategorikan menjadi pengetahuan baik, cukup dan kurang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan, maka dapat dituliskan hasil bahwa kegiatan diikuti oleh 36 orang siswa siswi SMP Makassar. Adapun hasil penyuluhan ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja. Sebelum diberikan penyuluhan, sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan yang kurang (80%) dan hanya 2 orang (20%) dengan pengetahuan cukup sedangkan sesudah diberikan penyuluhan seluruh mahasiswa berpengetahuan baik (100%). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sesuai dengan perencanaan. Sebagaimana hasil evaluasi TIM PkM bahwa penyuluhan mampu memberikan dampak peningkatan pengetahuan pada siswa dibandingkan sebelumnya.

Apabila dilihat dari hasil penelitian, dapat dikutip teori menurut Notoatmodjo bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu ketika seseorang selesai melakukan penginderaan terhadap suatu objek misalnya indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan. Panca indera penglihatan dan pendengaran merupakan media yang sering digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan.

Hasil ini dikuatkan juga dengan hasil penelitian dari Zaen (2017), disebutkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR setelah diberikan penyuluhan dengan metode permainan menggunakan media ular tangga Gen-Re. Media ular tangga merupakan media permainan yang mengandung konten TRIAD KRR dimaksudkan untuk mempermudah penerimaan informasi mengenai seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA. Media ini berbentuk seperti poster yang berisi gambar-gambar, tiap gambar mempunyai panduan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta. Keterlibatan panca indera dalam permainan ular

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

tangga ini diharapkan mempermudah informasi yang masuk dan terserap dengan jelas menjadi sebuah pesan yang diharapkan.

Pendidikan kesehatan reproduksi remaja terutama tentang TRIAD, menjadi bagian penting diantara materi- materi lainnya. Sebagaimana singkatan dari kata tersebut, bahwa seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA menjadi ancaman dasar bagi kelangsungan kesehatan reproduksi pada remaja. Salah satu penelitian di Indonesia menguraikan hasilnya bahwa hanya terdapat 9,3% responden yang mengetahui tes darah sebagai cara mengetahui seseorang terinfeksi HIV/AIDS dan 8,1% responden yang mengetahui konseling sebagai bagian dari test HIV/AIDS secara sukarela (Situmeang, Syarif, & Mahkota, 2017).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, TIM PkM menggunakan materi dalam bentuk power point, juga terdapat modul penyuluhan remaja. Media belajar yang bermacam-macam memungkinkan siswa untuk semakin tertarik menyimak materi yang disampaikan sebagaimana disampaikan dalam penelitian Sunarti (2018) yaitu diperlukan respon positif untuk menyelesaikan permasalahan remaja dalam bentuk program yang mampu memberikan informasi untuk memperkuat kapasitas diri remaja menyongsong kehidupan dimasa mendatang, menyiapkan pribadi yang lebih matang, perencanaan kehidupan berkeluarga dan harmonis serta kecakapan hidup lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat :

1. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa siswi SMP tentang TRIAD KRR.
2. Terbentuknya kelompok remaja yang bisa dijadikan sebagai Agent of Change atau agen pembaharu.
3. Upaya dasar mencegah terjadinya masalah sosial adalah memberikan informasi secara berkesinambungan dan terus menerus terutama tentang seksualitas, karena remaja mempunyai potensi seksual aktif disebabkan pengaruh hormon yang berdampak pada meningkatnya dorongan seksual, sedangkan kondisi lingkungan seringkali didapatkan akses informasi yang tidak cukup dan tepat untuk remaja.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

- a) Bapak Pimpinan Kepala Sekolah beserta jajarannya yang telah memberikan izin serta Siswa Siswi yang sangat antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- b) Bapak Pimpinan Institusi yang telah menyetujui dan memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- c) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan PkM ini sehingga dapat kami selesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anshar, Abdullah S, Radjab M. 2017. Peran Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Penanggulangan Permasalahan NAFZA di SMU Negeri 5 Makassar. *Jurnal Analisis* Vol.6, no.2, pp. 78-83 ISSN 2302-6340.
2. Badan Narkotika Nasional RI. Mahasiswa dan Bahaya Narkotika. (Badan Narkotika Nasional, 2012).
3. Citrawathi DM, Sumardika IN, Santiasa IMP. 2014. Pentingnya Modul Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Masalah (KRRBM) Untuk Melatih dan Meningkatkan Keterampilan Hidup (Life Skills) dan Sikap Reproduksi Sehat Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 3, no.2.
4. Fauziyah, dkk. 2018. Respon Remaja Lelaki Suka Lelaki (LSL) dengan Status HIV Positif Terhadap Pencegahan Penularan HIV Kepada Pasangan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 13, no. 1.
5. Hamzah, R. N., Putri, M., Handayani, S., Dewi, R., Fahamsya, A., Iskandar, E., & Yermi, Y. (2024). The Influence of Video-Based Media on the Knowledge of Family Planning Acceptor Mothers About the Importance of Family Planning in the Lawawoi Health Center Work Area. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1000–1009. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.449>
6. Johariyah A, Mariati T. 2018. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo* Vol. 4, no. 1.
7. Kementerian Kesehatan RI. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) tahun 2015. (Kementerian Kesehatan RI, 2015).
8. Lonik, L., Bachri, S., Nurhaedah, N., Wicaksono, R. R., Hanif, M., & Timisela, J. (2024). The Relationship of Personal Hygiene with the Incident of Scabies in Bumi Tamalanrea Orphanage Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 2(4), 1267–1275. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i4.508>
9. Muharani, S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Putri di SMA YAPIM Namorambe Tahun 2013. Repository USU. (2015).
10. Natalia YD, Sunarti NTS, Astuti IR. 2014. Penyuluhan tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Remaja pada Orang dengan HIV/AIDS. *Jurnal Studi Pemuda* Vol. 3, no. 1.
 11. Nurhamsyah D, dkk. 2015. Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. Vol. 2, no. 2.
 12. Rahmawati I, Purnomo I, Latif VN. 2016. Strategi Penguatan 8 Fungsi Keluarga Dalam Pencegahan TRIAD KRR (Seksualitas, NAFZA, HIV/AIDS) di Kota Pengalengan. *Jurnal Pena Medika* Vol. 6, no. 1, pp. 46-57.
 13. Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Rahman, F. & Putri, A. O. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia. (Airlangga University Press, 2017).
 14. Sihite P, Nugroho D, Dharmawan Y. 2017. Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA) di SMK Swadaya Kota Semarang Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 5, no. 4.
 15. Situmeang B, Syarif S, Mahkota R. 2017. Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Stigma Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS di Kalangan Remaja 15-19 Tahun di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2012). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* Vol. 1, no. 2.
 16. Susanti, R., Imran, A., Briani, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
 17. Sunarti. 2018. Sikap Remaja Tentang TRIAD KRR (Seksualitas, NAFZA, HIV/AIDS) di Kelompok PIK R Tahap TEGAR. *Jurnal Ners dan Kebidanan* Vol. 5, no. 2, pp. 105-110.
 18. Utari, U. Prastyo, E., Belangi, S. P., Sahalessy, Y., Listina, O., & Yulis, D. M., (2024). The Relationship between Cariogenic Food Consumption and the Incidence of Dental Caries in Grade 5 Children of Public Elementary School 10 in Kampung Baru. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1010–1018. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.448>
 19. Ula, Z., Munir, W., Sarofah Ningsih, E., Ajeng Wijayanti, L., Sima, Y., & Fatimah, S. (2023). Postpartum Gymnastics with the Process of Uterine Involution in the Regional General Hospital of Central Sulawesi. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.54>
 20. Yani DI, Juniarti N, Lukman M. 2017. Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS pada Remaja di Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, no.1, pp. 1-5 ISSN 1410-5675.
 21. Yuliati D. 2017. Dampak Program Generasi Berencana (Gen-Re) Dalam Rangka Pembangunan Manusia Menuju Pembangunan Nasional Berkualitas. *Jurnal Analisis Sosial Politik* Vol. 1, no. 2.
 22. Yermi, Y., Pudyastuti, R. R., Fau, P., Timisela, J., Aisyah, S., & Hamdanestini, R. (2024). Incident Pneumonia In Toddler With The Physical Environment Of The Home Does Not Meet The Requirements. *International Journal of Health Sciences*, 2(4), 1340–1348.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.1 Desember 2024

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

<https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i4.55>

23. Zaen NL, Asfriyati, Tukiman. 2017. Pengaruh Simulasi Permainan Ular Tangga Gen-Re Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA) di SMP N 1 Tanjung Morawa Tahun 2016. Jurnal STIKNA Vol. 1, no. 2